

## ABSTRAK

Keluarga yang tidak lagi utuh menyebabkan *single parent* mengalami perubahan peran dalam keluarga dan terpaksa harus melakukan peran ganda yaitu sebagai ayah dan ibu untuk anak-anak mereka. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan menggambarkan problematika yang dihadapi oleh *single father* dan upaya yang dilakukan *single father* akibat Covid-19 di Kabupaten Purbalingga dalam menghadapi problematika tersebut. Metode pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang ayah yang menjalani peran barunya sebagai *single father* menemui problematika-problematika diantaranya pengasuhan anak, peran sosial, ekonomi keluarga, dan biologis (hasrat seksualitas) serta berbagai upaya yang dilakukan oleh ayah tunggal untuk mengatasi problematika tersebut. Berdasarkan temuan ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan para *single father* menghadapi problematika yang ada para *single father* memiliki kemampuan resiliensi yang baik (*causal analysis, self-efficacy, emotion regulation, empathy, impulse control*) dan telah menjalankan perannya sebagai seorang ayah untuk anak-anak mereka (*Child specialiser & educator, teacher & role model, protector, caregiver, provider*).

**Kata kunci:** *single father*, problematika, peran, resiliensi, covid-19

## ABSTRACT

Families that are no longer intact cause single parents to experience a change of role in the family and are forced to carry out the dual role of being a father and mother for their children. Therefore, this study aims to describe the problems faced by single fathers and the efforts made by single fathers due to Covid-19 in Purbalingga Regency in dealing with these problems. The method used in this study is descriptive qualitative with data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results showed that a father who underwent his new role as a single father encountered problems including parenting, social roles, family economic, and biological (sexual desire) as well as various efforts made by single fathers to overcome these problems. Based on these findings, it shows that the efforts made by single fathers to deal with existing problems, single fathers have good resilience skills (*causal analysis, self-efficacy, emotion regulation, empathy, impulse control*) and have carried out their role as a father for their children (*child specialist & educator, teacher & role model, protector, caregiver, provider*).

**Keywords:** single father, problem, role, resilience, covid-19.